

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keseimbangan kehidupan kerja dikenal dengan *work life balance* umumnya terkait dengan keseimbangan atau mempertahankan hubungan yang erat dalam kehidupan kerja. Keseimbangan kehidupan kerja diartikan sebagai cara dalam menghindari permasalahan dengan adanya kepuasan dan fungsi yang di target tenaga kerja ataupun di lingkungan. Sehingga berimbang antara kehidupan kerja sebagai upaya untuk menghindari permasalahan dengan menguatkan hubungan yang erat dalam sebuah kehidupan sebagai individual dan kehidupan dalam sebuah pekerjaan. Keseimbangan kehidupan kerja ialah bagaimana individu merasa cukup dan harus terlibat dengan peran yang dijalani dalam suatu pekerjaan dan keluarga secara adil.

Keseimbangan kehidupan kerja merupakan usaha yang dimiliki oleh tenaga kerja untuk mencukupi target pekerjaan dan kebutuhan di dalam kehidupan pribadi atau keluarga tenaga kerja tersebut dengan cara yang cukup. Oleh daripada itu, keseimbangan kehidupan kerja ialah cara seorang tenaga kerja yang melakoni tanggung jawab, target kerja, dan sosok yang harus dimiliki dalam kehidupan kerja dan kehidupan pribadinya secara proposional.

Seseorang yang mempunyai keterikatan pada kesanggupan yang tinggi memiliki efek yang baik bagi tim dan pekerjaan karena tenaga kerja memiliki kemampuan untuk mengurangi gangguan atau konflik di internal atau eksternal sebuah tugas bertujuan tidak mungkin mengurangi kekuatan dalam menyelesaikan tugas dan memiliki kemampuan meneruskan keteguhannya